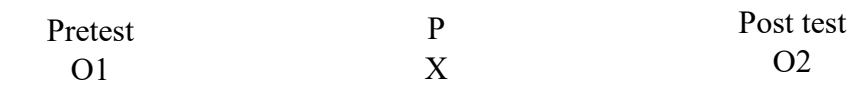


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian *Pre-Eksperimental Design* dengan rancangan *One Group Pre Test-Post Test*. Pada design ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol). Dalam penelitian ini dilihat pengaruh pemberian edukasi kesehatan oleh *peer educator* terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang Kesehatan reproduksi dan stunting di Desa Kedungrejo Kabupaten Malang yang dinilai dari skor pretest dan post tes. Rancangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

O1 = Data hasil pengamatan dalam kelompok sebelum perlakuan

O2 = Data hasil pengamatan dalam kelompok setelah perlakuan

X = Perlakuan atau intervensi yang diberikan

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari - Juni 2025 dan penelitian ini dilakukan di Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja di Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang yang tinggal menetap di desa berjumlah 30 remaja.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian remaja di Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang yang tinggal menetap di desa berjumlah 23 remaja. Sampel penelitian ini ditentukan dengan rumus *Slovin*. Jadi besar sampel penelitian ini adalah :

Jumlah data dan besar sampel untuk populasi <1000 ditentukan dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat signifikansi/ ketepatan yang diinginkan (0.10)

Jika total populasi adalah 30 responden, maka besar sampelnya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{30}{1 + 30 (0.10^2)}$$

$$n = \frac{30}{1 + 30 (0,01)}$$

$$n = \frac{30}{1 + 0,3}$$

$$n = \frac{30}{1,3}$$

$$n = 23$$

Pada penelitian eksperimen yang dikontrol secara ketat, bila masing-masing kelompok terdiri antara 8 sampai 10 subjek sudah dianggap memadai untuk mendapatkan hasil yang akurat (Hadjar Ibnu, 2021)

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik purposive sampling.

3.3.4 Kriteria Sampel

1. Remaja usia 13-19 tahun
2. Remaja Pendidikan SMP-SMA
3. Tidak pernah mendapatkan pelatihan tentang kesehatan reproduksi dan stunting

3.4 Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini akan dilakukan pengumpulan data primer berdasarkan hasil kuesioner tingkat pengetahuan responden yang dilakukan sebelum dan setelah kegiatan perlakuan yaitu pemberian edukasi oleh *peer educator*.

3.5 Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam mengukur tingkat pengetahuan remaja dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner *pre-test* dan *post-test* dengan jumlah soal 20 butir dengan pilihan ganda (A, B, C, dan D).

3.5.1 Uji Validitas Kuesioner

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013). Hasil uji validitas dinyatakan valid apabila r hasil $>$ r tabel.

Hasil uji validitas pada kuisisioner kesehatan reproduksi dan stunting nilai r tabel pada $n = 30$ adalah 0,361. Nilai r hitung pada 30 responden $>$ 0,361 dengan hasil 20 pertanyaan yang valid.

3.5.2 Uji Realibilitas

Realibilitas atau keadaan data sebenarnya yang berkaitan dengan akurasi, konsistensi dari suatu instrument dan dapat dikatakan reliabel apabila menghasilkan hasil yang sama ketika pengukuran data dilakukan berulang serta dalam waktu konstan (Hardani., dkk. 2020). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan

rumus Cronbach Alpha. Cronbach Alpha digunakan untuk menguji konsistensi antar item kuesioner, Dimana reliabel jika nilai Cronbach alpha $>0,60$. Uji reliabelitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 26.

Dalam uji realibilitas kuisisioner pengetahuan remaja tentang Kesehatan reproduksi dan stunting sebagai nilai r alpha 0,746 maka pertanyaan tersebut reliabel.

3.5.3 Uji Validitas Media

Media lembar balik edukasi kesehatan reproduksi dan stunting dalam uji media dari ahli media dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk penelitian.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan untuk studi pendahuluan kepada Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang untuk diberikan kepada Kantor Desa Kedungrejo.
- b. Menyiapkan instrument penelitian dengan menggunakan kuesioner yang nantinya digunakan sebagai alat pengumpulan data. Adapun Langkah – langkahnya sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan teori yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi dan stunting
 - 2) Menyusun soal kuesioner
 - 3) Menyiapkan 2 media lembar balik berukuran 26 x 35 cm berisikan materi kesehatan reproduksi dan stunting yang telah disahkan oleh pakar materi
 - 4) Melakukan uji validitas media oleh ahli media
- c. Menentukan *peer educator* di Desa Kedungrejo dengan syarat-syarat
- 1) Mengidentifikasi remaja yang telah dilatih dan menjadi *peer educator* di Desa Kedungrejo. Terdapat 15 remaja yang telah dilatih dan mendapatkan sertifikat pelatihan sebagai *peer educator* pada tanggal 17 – 19 Agustus 2024
 - 2) Melakukan pengujian dengan cara mengisi kuisisioner terkait pengetahuan pada 4 *peer educator* dan didapatkan 4 *peer educator* dengan nilai baik
 - 3) Berminat secara pribadi menyebarkan informasi kesehatan reproduksi dan stunting
 - 4) Memberikan *informed consent* pada *peer educator* yang terpilih
 - 5) Mereview kembali pemahaman materi kesehatan reproduksi dan stunting yang sama pada *peer educator*

- 6) Melatih *peer educator* selama 3 kali pertemuan dengan media yang akan digunakan untuk penelitian yaitu lembar balik berisikan materi kesehatan reproduksi dan stunting
- d. Mengurus surat izin kepada komisi kode etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke tempat penelitan
- b. Berkoordinasi dengan *peer educator* melakukan pemberian edukasi Kesehatan reproduksi dan stunting sebanyak 2 kali dalam 1 waktu
- c. Mengumpulkan responden dibagi dalam 1 waktu dan tempat untuk menjelaskan maksud dan tujuan
- d. Menanyakan kesediaan calon responden untuk berpartisipasi dalam penelitian
- e. Peneliti membagikan lembar persetujuan (*informed consent*)
- f. Peneliti memberikan kuisisioner untuk pretes kepada remaja sebelum diberikan edukasi kesehatan reproduksi dan stunting oleh *peer educator*
- g. Meminta remaja untuk membaca dengan teliti petunjuk pengisian dan soal dalam kuesioner

- h. *Peer educator* memberikan edukasi kesehatan reproduksi dan stunting kepada teman sebayanya dengan media lembar balik
- i. Peneliti memberikan kuisisioner untuk posttes kepada remaja setelah *peer educator* memberikan edukasi kesehatan reproduksi dan stunting
- j. Setelah pengisian kuesioner selesai, peneliti mengumpulkan dan memeriksa kuesioner untuk memastikan bahwa semua data telah terisi dengan lengkap

3.6 Variabel

3.6.1 Variabel bebas (independent)

Variabel independent dalam penelitian ini adalah pemberian edukasi oleh *peer educator*

3.6.2 Variabel terikat (dependen)

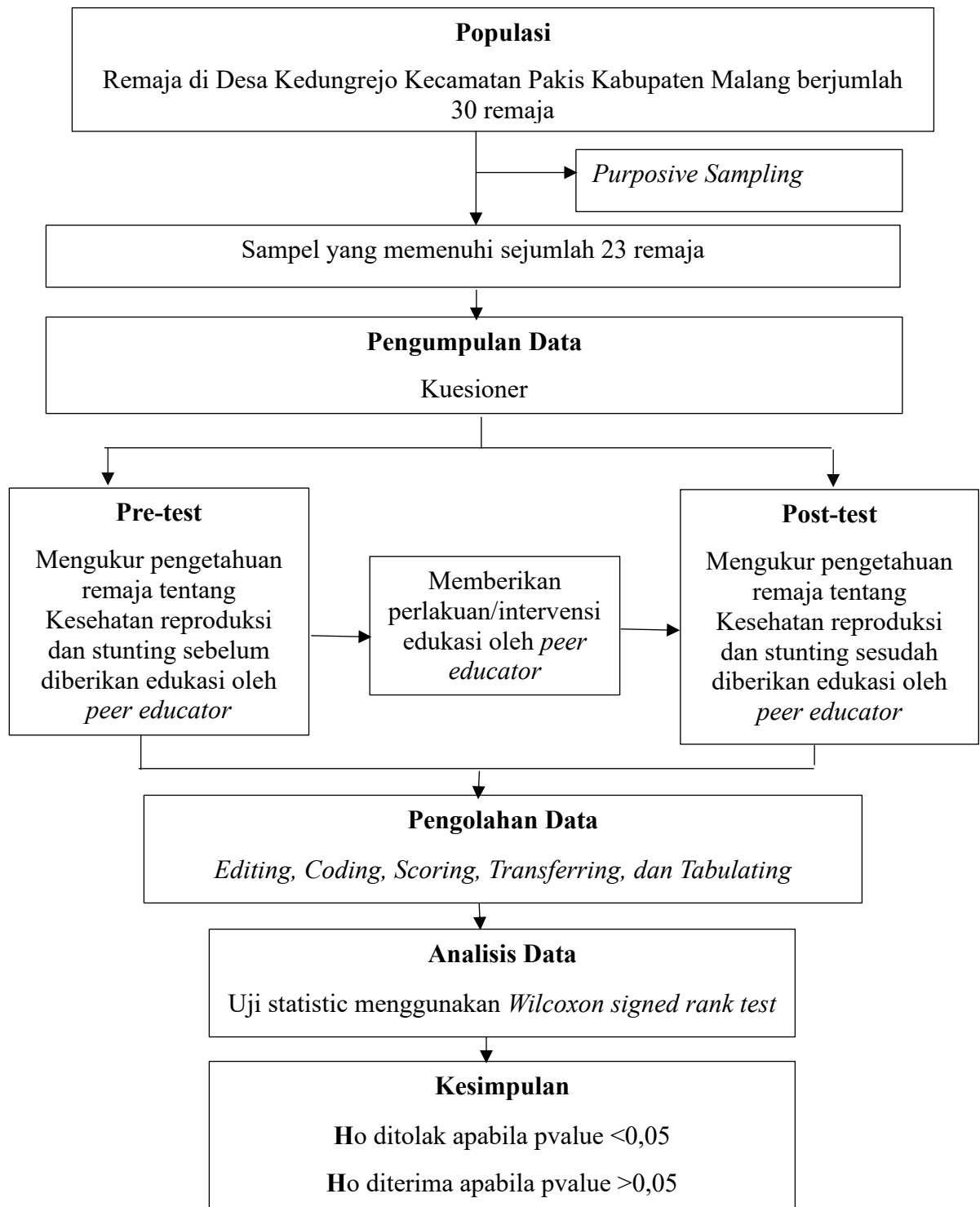
Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan stunting

3.7 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasioanal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Variabel Independen: Pemberian edukasi oleh <i>Peer Educator</i>	Penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dan stunting dengan pendidikan teman sebaya. Memberikan edukasi sebanyak 2 kali	-	-	-
Variabel Dependen : Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan stunting	Hasil pemahaman remaja tentang kesehatan reproduksi dan stunting dengan menjawab <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> .	Kuisisioner <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	Ordinal	Kategori pengetahuan 1. Baik : 76-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang : < 56%

3.8 Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Kerangka Operasional

3.9 Metode Pengolahan Data

3.9.1 Editing

Menilai kelengkapan data yang diperoleh pada saat pengumpulan data dan semua data yang diperoleh sudah lengkap. Jawaban benar diberikan nilai 1 dan jawaban salah diberikan nilai 0 apabila terdapat soal yang tidak diisi atau ada soal yang dijawab lebih dari satu jawaban maka dianggap salah.

3.9.2 Scoring

Memberikan skor pada kuesioner dengan memberikan nilai 1 pada jawaban benar dan nilai 0 pada jawaban salah. Kemudian skor jawaban benar dijumlah lalu dikalikan 100%.

3.9.3 Koding

Memberikan kode dari data hasil penelitian yang telah didapatkan.

a. Jenis Kelamin

Perempuan	: 1
Laki – Laki	: 2

b. Usia

13 -15 Tahun	: 1
16 – 19 Tahun	: 2

c. Pendidikan

SMP	: 1
SMA	: 2

d. Pernah Mengikuti Pelatihan Kesehatan Reproduksi dan Stunting

Iya	: 1
Tidak	: 2

e. Pengukuran Pengetahuan Remaja

Baik	: 1
Cukup	: 2
Kurang	: 3

3.9.4 Entry Data

Memasukkan data dalam program pengolahan data kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan program statistik dalam komputer.

3.9.5 Tabulating

Data dikelompokkan pada kolom-kolom yang ada di tabel, lalu disajikan dalam bentuk presentase. Dari hasil presentase pengolahan kemudian diinterpretasikan.

3.10 Analisis Data

Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial, dengan dibantu program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dengan aplikasi *IBM SPSS Statistic 26*. Teknik analisis data dilakukan dengan cara yaitu :

3.10.1 Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini akan di analisa berupa: Distribusi frekuensi data umum responden dan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan remaja oleh *peer educator*.

Aspek pengetahuan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah soal benar}}{\text{jumlah total soal}} \times 100$$

Interpretasi data sesuai kategori menurut Arikunto (2010) sebagai berikut :

100% : Seluruhnya

76% - 99 % : Hampir seluruhnya

51% - 75% : Sebagian

50% : Setengahnya

26% - 49% : Hampir setengahnya

1% - 25% : Sebagian kecil

0% : Tidak satupun

3.10.2 Analisis Bivariat

Pada penelitian ini uji coba bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Uji yang diterapkan adalah *wilcoxon signed ranks test*. Pengetahuan diolah menggunakan skala rasio untuk menentukan nilai maks, min, mean, SD. Data di uji normalitas dan yang sebelumnya telah dilakukan homogenitasnya.

3.11 Etika Penelitian

Peneliti harus dinyatakan lulus uji *Ethical Clearance* yang memenuhi aspek etika penelitian dan mengajukan permohonan ijin kepada pihak institusi untuk memperoleh surat keterangan penelitian sebelum melakukan penelitian ini.

Adapun etika dalam penelitian meliputi:

- a. Otonomi (*Autonomy*)

Setiap responden memperoleh kebebasan dalam memutuskan kesediaannya menjadi atau tidak menjadi responden penelitian tanpa adanya paksaan dari pihak manapun

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Setiap responden berhak memperoleh jaminan kerahasiaan atas segala sesuatu yang berhubungan dengan responden. Lembar format pengumpulan data yang telah terisi akan disimpan. Hanya peneliti yang dapat mengakses data-data tersebut dan melaporkan data-data tertentu sebagai hasil penelitian.

c. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan. Sebelum menyetujui lembar persetujuan tersebut peneliti memberikan penjelasan tentang maksud, tujuan, manfaat, risiko, prosedur, dan waktu pelaksanaan penelitian, serta hak-hak responden selama proses penelitian berlangsung.

d. Berbuat baik (*Beneficence*)

Peneliti senantiasa berbuat baik kepada setiap responden sebelum, selama, maupun setelah proses penelitian berlangsung.

e. Keadilan (*Justice*)

Setiap responden berhak diperlakukan secara adil tanpa adanya diskriminasi selama keikutsertaan klien dalam proses penelitian.

f. Tidak merugikan (*Non maleficence*)

Penelitian ini dilakukan tanpa adanya unsur menyakiti atau melukai perasaan responden sehingga dalam penelitian ini untuk lembar informasi dan kuesioner tidak menyinggung hal-hal yang tidak sesuai oleh responden. Meyakinkan responden bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang diberikan tidak akan digunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden.

g. Menepati janji (fidelity)

Peneliti tetap menjaga kesetiaan untuk tetap berkomitmen dan menepati janji yang telah disepakati dalam proses penelitian, serta menjaga kerahasiaan identitas dan informasi yang diperoleh dari responden.

h. Rekomendasi persetujuan etik

Penelitian ini telah dinyatakan layak etik atau sudah lulus *Ethical Clearance* oleh KEPK Poltekkes Kemenkes Malang dengan No.DP.04.03/F.XXI.30/00683/2025